

File PDF Ini Berisi

1. Modul
2. Bahan Ajar
3. Media Pembelajaran
4. LKPD
5. Instrumen penilaian

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Cerita Fantasi



**Disusun Oleh:
Jamaluddin, S.Pd
NIP : 198612152020121001**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 TORJUN
SAMPANG**

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Jamaluddin, S.Pd
Instansi : SMPN 2 Torjun
Tahun : 2022
2. Jenjang Sekolah : SMP
3. Kelas : VII
4. Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 kali pertemuan)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Fase** : D
- **Elemen** : Membaca Memirsa
- **Capaian Pembelajaran** :
Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
- **Tujuan Pembelajaran:**
Peserta didik mampu memahami informasi berupa pandangan dan pesan (unsur intrinsik) cerita fantasi audiovisual
- **Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:**
 1. Peserta didik mampu menentukan ciri cerita fantasi yang dibaca/didengar
 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fantasi yang dibaca/didengar
 3. Peserta didik mampu merekonstruksi kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar

Konsep Utama: Teks cerita fantasi

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik belum mampu menentukan ciri cerita fantasi yang dibaca/didengar. Setelah pembelajaran, peserta didik mampu menentukan ciri cerita fantasi yang dibaca/didengar
2. Peserta didik belum mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fantasi yang dibaca/didengar. Setelah pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fantasi yang dibaca/didengar
3. Peserta didik belum mampu merekonstruksi kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar. Setelah pembelajaran, peserta didik mampu merekonstruksi kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- a. Berkebhinekaan global
Siswa saling menghargai pendapat teman saat diskusi kelompok
- b. Bergotong royong
Siswa bekerjasama dalam kelompok
- c. Berpikir kritis
Siswa mampu menemukan amanat dari cerita fantasi

SARANA DAN PRASARANA

Buku teks (paket), Laptop, Hp, proyektor, internet, alat peraga, aplikasi quizizz

TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular kelas 7
- Jumlah siswa 22 orang

MODEL PEMBELAJARAN:

Problem Based Learning (PBL)

METODE PEMBELAJARAN:

1. Tanya jawab, guru bersama siswa saling tanya jawab sebagai bekal memasuki materi inti.
2. Diskusi. Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk mengeksplorasi kebahasaan teks deskripsi tentang makna tersurat dan tersirat yang dibaca.
3. Unjuk Kerja, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Siswa dan guru melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah

MODA PEMBELAJARAN :

Luring (tatap muka)

KOMPONEN INTI

Peserta didik dapat menemukan unsur intrinsik dari cerita fantasi

PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik diharapkan mampu menemukan pesan moral dari cerita fantasi

PERTANYAAN PEMANTIK

- Pertemuan pertama :
 1. Anak – anak, kalian pasti pernah nonton film Doraemon?
 2. Apa yang membuat film Doraemon menarik untuk ditonton?
 3. Siapa saja tokoh dalam film Doraemon? Bagaimana sifat para tokoh itu ?
 4. Apakah film doraemon masuk dalam cerita fantasi?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Mengecek kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
5. Guru menstimulasi peserta didik tentang cerita narasi yang menarik

Kegiatan inti

1. Mengorientasikan siswa pada masalah
 - a. Guru menyampaikan pentingnya materi fantasi dalam kehidupan bermasyarakat
 - b. Guru menayangkan video cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib”
 - c. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang video yang baru saja ditonton :
 - Bagaimana isi dari video cerita tersebut ?
 - Dapatkah kalian menemukan apa yang unik dari video tersebut ?
 - Dapatkah kalian menentukan ini jenis cerita apa ?
 - Tempatnya dimana saja?
 - Waktunya kapan?
 - Dapatkah kalian ,menentukan unsur intrinsiknya ?
2. Mengorganisasikan kerja siswa
 - a. Membentuk kelompok 4-5 siswa, kemudian ketua kelas membacakan anggota kelompok yang sudah ditentukan Bersama.

- b. Guru menjelaskan kepada siswa permasalahan apa yang harus diselesaikan dalam kelompok sebagaimana yang tertuang dalam LKPD
- c. Guru membagikan LKPD mengenai mencari informasi dan unsur intrinsik kepada setiap kelompok
- 3. Melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan
 - a. Guru membagikan link cerita fantasi di wa grup. Selain itu guru juga menyiapkan cerita fantasi berupa *printout*.
 - b. Siswa berdiskusi mencari jawaban dari permasalahan
- 4. Menyusun hasil dan mengecek kembali jawabannya
 - a. Siswa bersama kelompoknya menceritakan kembali teks fantasi dengan menggunakan alat peraga.
 - b. Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan unsur intrinsik dari teks fantasi yang dibaca
 - c. Kelompok lain memberikan tanggapan
- 5. Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah
 - a. Guru melakukan konfirmasi terhadap temuan- temuan yang diperoleh siswa dalam penyelesaian masalah
 - b. Guru dan siswa menemukan konsep – konsep yang baru dikenali dengan cara yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya.
 - c. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari

Kegiatan Akhir

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang ciri cerita fantasi dan unsur – unsur intrinsiknya
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan
- c. Guru mengapresiasi peserta didik yang berani tampil mempresentasikan tugas kelompoknya
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Bahan ajar
- b. Buku Paket Siswa Bahasa Indonesia
- c. <https://drive.google.com/file/d/1dhJGjjqTdUFSL-yvB1BSE0XMuMB7sNy/view?usp=drivesdk>

<https://drive.google.com/file/d/1dSh3IRvU6tKGhouBNuNMW34ZvVop5FMo/view?usp=drivesdk>

e. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. Isilah lembar kerja berikut bersama kelompok!

Judul	
Unsur intrinsik	Tema
	Tokoh
	Penokohan
	Latar
	Sudut pandang
	Gaya bahasa
	Amanat
	Alur

2. Jelaskan mengapa cerita tersebut dikatakan sebagai cerita fantasi ?

.....
.....

3. Apa baik apa yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata?

.....
.....

f. Media Pembelajaran

- Video cerita berjudul “Timun Mas dan Buto Ijo”
https://youtube.com/watch?v=juEC_Q-j9Tw&feature=share
- Video cerita berjudul “Malin Kundang”
<https://youtube.com/watch?v=IQW64q5-INE&feature=share>
- Buku teks
- HP android
- Proyektor

g. Alat evaluasi dan kisi – kisi :

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa yang mengarah pada Profil Pelajar Pancasila berdasarkan capaian penilaian :

- h. Berkebhinekaan global
- i. Bergotong royong
- j. Mandiri
- k. Berpikir kritis

Berilah nilai (1-4) pada kolom sikap yang telah dicapai siswa

N o	Nama Peserta Didik	Berkebhineka aan global (1-4)	Bergotong royong (1-4)	Mandiri i (1-4)	Berpikir kritis (1-4)
1					
2					
3					
4					
5					

o **Rubrik Penilaian**

Kriteria	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai			
		4	3	2	1
Gotong Royong	Jika Siswa Mampu:	Jika ada	Jika ada	Jika	Jika
	<ol style="list-style-type: none"> Berpartisipasi aktif dalam kelompok Mampu membagi tugas dalam kelompok Menghargai teman dalam kelompok 	3 aspek yang muncul dalam diri siswa	2 aspek yang muncul dalam diri siswa	ada 1 aspek yang	tidak aspek yang terpenuhi
Mandiri	Jika Siswa Mampu:	Jika ada	Jika ada	Jika ada	Jika
	<ol style="list-style-type: none"> Tidak menggantungkan diri pada teman Menyelesaikan tugas dengan baik Menyelesaikan tugas tepat waktu 	3 aspek yang muncul pada diri siswa	2 aspek yang muncul pada diri siswa	1 aspek yang muncul pada diri siswa	tidak aspek yang terpenuhi
Berpikir kritis	Jika siswa mampu :	Jika ada	Jika ada	Jika ada	Jika
	<ol style="list-style-type: none"> Menilai baik atau buruknya tokoh dalam cerita Meciptakan ide –ide baru dalam menulis Menyimpulkan pesan moral 	3 aspek yang muncul pada diri siswa	2 aspek yang muncul pada diri siswa	1 aspek yang muncul pada diri siswa	tidak aspek yang terpenuhi

Keterangan:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

b. Pengamatan Sikap Spriritual

Butir sikap meliputi ketakwaan (beribadah), toleransi, selalu bersyukur, dan berdoa. Dalam pembelajaran hari ini, sikap spritual yang akan diobservasi meliputi, (1) toleransi, (2) berdoa, dan (3) selalu bersyukur

No	Nama Siswa	Toleransi				Berdoa				Bersyukur				Total skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

Keterangan:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spritual

Kriteria	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
Toleransi	Jika Siswa Mampu: Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya	Siswa sangat mampu Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang	Siswa mampu Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya	Siswa mula Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang	Siswa belum mampu Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keberagaman

	yang memiliki keberagaman latar belakang	memiliki keberagaman latar belakang	yang memiliki keberagaman latar belakang	memiliki keberagaman latar belakang	latar belakang
Berdosa	Jika Siswa Mampu: Siswa mampu memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa selalu memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa sering memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa kadang-kadang memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa tidak pernah memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
Bersyukur	Jika Siswa Mampu: Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	Siswa selalu mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	Siswa sering mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu

PENGETAHUAN

- a. Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari teks narasi dari teks visual dan audiovisual.
- b. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan ciri dari teks fantasi (C3)
 - Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam cerita fantasi yang sedang dipelajari (C4)
 - Peserta didik mampu menentukan struktur teks fantasi (C3)
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis cerita fantasi yang telah dibaca (C4)
- c. Teknik Penilaian : Tes tulis
- d. Bentuk penilaian : LKPD

LKPD

Isilah lembar kerja berikut bersama kelompokmu, berdasarkan video cerita yang telah kalian simak !

Tema	
Tokoh dan Penokohan	
Latar	Latar tempat : Latar waktu : Latar suasana :
Alur (maju, mundur, campuran)	
Amanat / Pesan moral	

a. Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian

Tidak mengerjakan lembar kerja Poin 0	Hanya mengerjakan 1 kolom Poin 1 (0-25)	Hanya mengerjakan 2 kolom Poin 2 (25-50)	Mengerjakan 3 kolom, namun jawaban kurang benar Poin 3 (50-75)	Mengerjakan 3 kolom dan jawaban benar Poin 4 (75-100)
--	--	---	---	--

- a. Isilah lembar kerja berikut bersama kelompokmu, berdasarkan video cerita yang telah kalian simak !

Bagian	Bagian isi dalam cerita
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

b. Rubrik Penilaian

Kriteria Penialain

Tidak mengerjakan lembar kerja Poin 0	Hanya mengerjakan 1 kolom Poin 1 (0-25)	Hanya pmengerjakan 2 kolom Poin 2 (25-50)	Mengerjakan 3 kolom, namun jawaban kurang benar Poin 3 (50-75)	Mengerjalan 3 kolom dan jawaban benar Poin 4 (75-100)
--	--	--	---	--

PENILAIAN DIRI

Berilah tanda centang (☐) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengankeadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukanaktivitas				
2	Saya salat lima waktu dengan tepatwaktu				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuaiagamanya				
4	Saya berani mengakui kesalahan				
5	Saya berani menerima risiko atastindakan yang saya lakukan				
6	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepatwaktu				

7	Saya mengembalikan barang yang sayapinjam				
8	Saya meminta maaf jika melakukankesalahan				
9	Saya datang ke sekolah dengan tepat waktu				
10	Saya menghormati dan bersikap santunkepada Bapak Ibu guru di sekolah				
	JUMLAH				

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Berilah tanda centang (☐) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengankeadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Teman saya selalu berdoa sebelummelakukan aktivitas				
2	Teman saya salat lima waktu tepatwaktu				
3	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragana lain berdoa sesuai agamanya				
4	Teman saya berani mengakui kesalahan				
5	Teman saya berani menerima risiko atastindakan yang dia lakukan				
6	Teman saya menyelesaikan tugas-tugastepat waktu				
7	Teman saya mengembalikan barangyang dia pinjam				
8	Teman saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
9	Teman saya datang ke sekolah dengan tepat waktu				

10	Teman saya menghormati dan bersikap santun kepada Bapak Ibu guru disekolah				
	JUMLAH				

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- a. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang mendapat kriteria paham dalam materi ini dengan pemberian materi lanjutan
- b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang mendapat kriteria paham sebagian dan tidak paham dengan kegiatan mengulang pembelajaran di luar jam pelajaran

BAHAN BACAAN PENDIDIK

1. Buku Paket Guru Bahasa Indonesia
<https://drive.google.com/file/d/1dSh3IRvU6tKGhouBNuNMW34ZvVop5FMo/view?usp=drivesdk>
2. <https://www.gramedia.com/literasi/teks-fantasi/>
3. <https://www.gurupendidikan.co.id/teks-cerita-fantasi/>
4. <https://serupa.id/ccontoh-teks-cerita-fantasi>

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Buku Paket Siswa Bahasa Indonesia <https://drive.google.com/file/d/1dhJGjjqTdUFSL-yvB1BSE0XMluMB7sNy/view?usp=drivesdk>

DAFTAR PUSTAKA

1. Artati, Budi. 2014. Ensiklopedia Bahasa Indonesia dan Satra Indonesia : Kosakata. Klaten : Intan Pariwara.
2. Harsiati, Titik, dkk. 2017. Bahasa Indonesia. Jakarta : kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. (<https://www.zenius.net/blog/makna-tersirat-dan-tersurat>)
4. Tabroni, Gamal.2020. “Contoh Teks Cerita Fantasi dan Strukturnya”. 11 Agustus 2022. <https://serupa.id/ccontoh-teks-cerita-fantasi>
5. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Timun Mas dan Buto Ijo | Dongeng Anak Bahasa Indonesia Sebelum Tidur
https://youtube.com/watch?v=juEC_Q-j9Tw&feature=share

BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA

Cerita Fantasi



**Disusun Oleh:
Jamaluddin, S.Pd
NIP : 198612152020121001**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 TORJUN
SAMPANG**

Cerita Fantasi

A. Pengertian

Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Berfantasi secara aktif bias mengasah kreativitas. Kamu juga bias menjadi penulis hebat. Di Indonesia kita memiliki penulis hebat yang menulis berbagai cerita fantasi, yaitu Ugi Agustono dan Joko Lelono. Mereka menulis cerita fantasi dengan nuansa local. Jika kamu belajar dengan tekun dan tidak takut berkreasi, kamu juga dapat menulis cerita fantasi seperti mereka.

Orang yang tidak memiliki imjinasi, kata Paul Fenimore adalah ibarat orang hidup, tetapi hanya separu hidup, orang hidup membutuhkan visi, dan imajinasi akan memberikan visi yang diperlukan (dalam Huck, Nurgiyantoro, 2012:297).

B. Ciri Cerita Fantasi

1. Ada keajaiban, sesuatu yang aneh dan misterius

Cerita fantasi mengungkapkan hal-hal yang sifatnya tidak nyata, ajaib, dan misterius. Pokoknya, sesuatu yang tidak kita temui dalam dunia nyata. Ini adalah dunia imajinatif yang diciptakan penulis, sehingga tidak mungkin dijadikan biasa. Biasanya, tokoh dan latar yang diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata, atau modifikasi dunia nyata.

2. Ide cerita terbuka

Ini artinya penulis bebas menuangkan segala imajinasinya, atau bebas berhayal. Tidak ada batasan terhadap realitas atau kehidupan nyata. Sehingga penulis atau pengarang bisa mengembangkannya dengan sesuka hati.

Tema atau ide yang paling sering dikaitkan dengan cerita jenis ini adalah tema supranatural, mistis, horror, fiksi ilmiah atau *science-fiction (sci-fi)*, dan sebagainya. Adakalanya, meski ide cerita bersifat sederhana, namun selalu ada pesan menarik dibalik setiap cerita ini.

3. Latar bisa menembus ruang dan waktu

Cerita fantasi bisa menggunakan latar apapun dalam penulisannya, mulai dari yang ada dalam kehidupan sehari-hari hingga yang tidak ada atau bersifat karangan. Jalanan peristiwa pada cerita ini juga bisa berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

4. Ada tokoh yang tak biasa atau unik

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik. Adakalanya bahkan yang tidak kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja seseorang yang bisa mengeluarkan api dari tangannya, seseorang yang bisa melihat mimpi orang lain, jin yang bisa keluar dari lampu, dan sebagainya. Tokoh di cerita ini bisa berada pada waktu dan tempat yang berbeda zaman, meski secara penampilan mungkin tak berbeda dengan kita yang hidup di masa sekarang.

C. Jenis-Jenis Teks Cerita Fantasi

1. Cerita Fantasi Total

Kategori ini berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada kategori ini semua yang terdapat pada cerita tidak semua terjadi dalam dunia nyata.

2. Cerita Fantasi Irisan

Kategori ini berisi cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang sama pada dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Berdasarkan latarnya, cerita fantasi dibedakan menjadi dua yaitu

1. Latar Fantasi Sezaman

Maksudnya latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, masa lampau, atau masa yang akan datang/futuristik).

2. Latar Fantasi Lintas Waktu

Maksudnya berarti cerita fantasi yang menggunakan 2 latar waktu yang berbeda. Misalnya: masa sekarang dengan masa pada zaman prasejarah, masa sekarang dan masa 50 tahun mendatang/futuristik).

D. Unsur Instrinsik Cerita Fantasi

Cerita fantasi pada dasarnya tergolong teks bersifat naratif yang isinya fiksi semata. Jika membaca sebuah cerita fantasi, Anda akan menemukan hal-hal menarik di dalamnya. Hal menarik tersebut terdapat dalam unsur-unsur pembangun cerita. Berikut unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada cerita fantasi.

a. Tema

Suatu cerita tentu mengangkat tema tertentu. Tema merupakan suatu gagasan yang menjadi dasar terciptanya suatu cerita atau narasi. Untuk mengetahui tema suatu cerita Fantasi, Anda harus mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam cerita.

b. Tokoh dan penokohan/perwatakan

Tokoh dan perwatakan selalu terdapat pada teks narasi. Tokoh-tokoh tersebut yang akan menjadi pusat cerita dan yang menentukan keberadaan unsur-unsur pada teks narasi. Tokoh merupakan pelaku dalam cerita, adapun penokohan atau perwatakan merupakan karakter yang dimiliki oleh pelaku cerita. Dalam cerita fantasi, tokoh yang dimunculkan umumnya berupa manusia, binatang, dan objek lain, misalnya peri, dewa-dewi, atau makhluk ajaib. Berdasarkan perwatakannya, terdapat tiga jenis tokoh cerita, yaitu sebagai berikut.

- a) **Protagonis**, merupakan tokoh yang mendukung jalannya sebuah cerita (baik).
- b) **Antagonis**, merupakan tokoh penentang cerita (jahat).
- c) **Tritagonis**, merupakan tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis ataupun antagonis.

Dalam cerita fantasi, penokohan umumnya digambarkan secara analitik dan dramatik bersama-sama. Teknik analitik adalah teknik menggambarkan tokoh secara langsung dan tidak berbelit-belit. Sementara itu, teknik dramatik merupakan teknik penokohan secara tidaklangsung, bisa melalui dialog tokoh serta sikap dan tindakan tokoh.

c. Latar

Latar merupakan keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana terjadinya lakuan dalam cerita. Pada teks narasi, unsur latar berkaitan satu sama lain, di antaranya latar tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu cerita.

d. Alur

Alur merupakan rangkaian dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada teks narasi.

Berikut tahap-tahap alur pada teks narasi.

- a) Perkenalan, yaitu memperkenalkan tokoh utama.
- b) Penampilan masalah, yaitu tokoh utama mulai menghadapi masalah.
- c) Klimaks (puncak ketegangan), yaitu tokoh utama mengalami konflik (puncak ketegangan)
- d) Arntiklimaks (ketegangan menurun), yaitu konflik yang dihadapi tokoh utama mulaimenurun.
- e) Peleraian atau penyelesaian, yaitu konflik yang dihadapi tokoh utama selesai.

e. Sudut pandang

Sudut pandang merupakan cara pengarang memosisikan diri dalam cerita yang ditulisnya. Dalam cerita fantasi, sudut pandang yang umumnya digunakan pengarang adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu.

e. Amanat

Amanat merupakan pesan kehidupan ataupun motivasi yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Maksud dari amanat yang disampaikan pengarang agar pembaca dapat menjadikan amanat tersebut sebagai pelajaran hidup.

f. Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi

Dalam kegiatan memuat atau menceritakan kembali sebuah cerita fantasi, terdapat beberapa langkah yang harus Anda lakukan. Apabila cerita fantasi yang hendak disampaikan kembaliberupa bacaan, maka hal-hal yang harus Anda perhatikan sebagai berikut.

- a) Membaca teks cerita fantasi secara utuh.
- b) Mencatat atau menandai pokok-pokok cerita dengan memberi garis bawah. Pokok bacaan yang dimaksud berupa peristiwa-peristiwa penting yang terdapat pada setiapbagian cerita.
- c) Menuliskan kembali pokok-pokok tersebut menggunakan kata-kata sendiri dengan gaya penyampaian yang baru.

Selanjutnya, agar Anda mampu menceritakan kembali isi cerita fantasi yang Anda dengar, langkah-langkah yang perlu Anda lakukan tidak berbeda dengan kegiatan sebelumnya. Hanyasaja, dalam kegiatan ini, teks cerita fantasi yang akan disampaikan kembali bukan berupa tekstertulis, melainkan sebuah tayangan film cerita fantasi. Berikut langkah-langkah yang perlu Anda perhatikan.

- a) Simak film cerita fantasi dengan saksama.
- b) Mengingat dan mencatat pokok-pokok penting dalam cerita fantasi.
- c) Menceritakan kembali pokok-pokok isi cerita fantasi dengan menggunakan kata-katasendiri

Daftar Pustaka

Subarna, Rakhma, dkk. 2021. Bahasa Indonesia. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Shalima, Irsyadi. 2014. Ensiklopedia Bahasa Indonesia dan Satra Indonesia : Tata Bahasa. Klaten : Intan Pariwara.

Artati, Budi. 2014. Ensiklopedia Bahasa Indonesia dan Satra Indonesia : Kosakata. Klaten : Intan Pariwara.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabroni, Gamal.2020. "Contoh Teks Cerita Fantasi dan Strukturnya". 11 Agustus 2022. <https://serupa.id/contoh-teks-cerita-fantasi>

Gramedia Blog.2021. "Teks Fantasi : Pengertian, Ciri-ciri, Struktur, Jenis dan Contohnya". 11 Agustus 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/teks-fantasi/>

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/pengertian-dan-iri-ciri-cerita-fantasi-832/>

MEDIA AJAR BAHASA INDONESIA

Cerita Fantasi



**Disusun Oleh:
Jamaluddin, S.Pd
NIP : 198612152020121001**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 TORJUN
SAMPANG**

**“ Peserta Didik Mampu Memahami Informasi Berupa Pandangan dan Pesan
(unsur intrinsik) Cerita Fantasi Audiovisual”**



Tema : Cerita Fantasi
Sub tema Media : Unsur Cerita Fantasi
Media : Laptop/handphone, proyektor, whatsapp, PPT, alat peraga
Identitas kelas :VII
Semester : Ganjil
Penyusun : Jamaluddin

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 TORJUN
SAMPANG**

MEDIA PEMBELAJARAN

(Luring)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Torjun
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Unsur Intrinsik Cerita Fantasi
Alokasi Waktu	: 2x 40 menit

Fase : D

Elemen : Membaca Memirsa

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami informasi berupa pandangan dan pesan (unsur intrinsik) cerita fantasi audiovisual

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menentukan ciri cerita fantasi yang dibaca/didengar
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fantasi yang dibaca/didengar
3. Peserta didik mampu merekonstruksi kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar

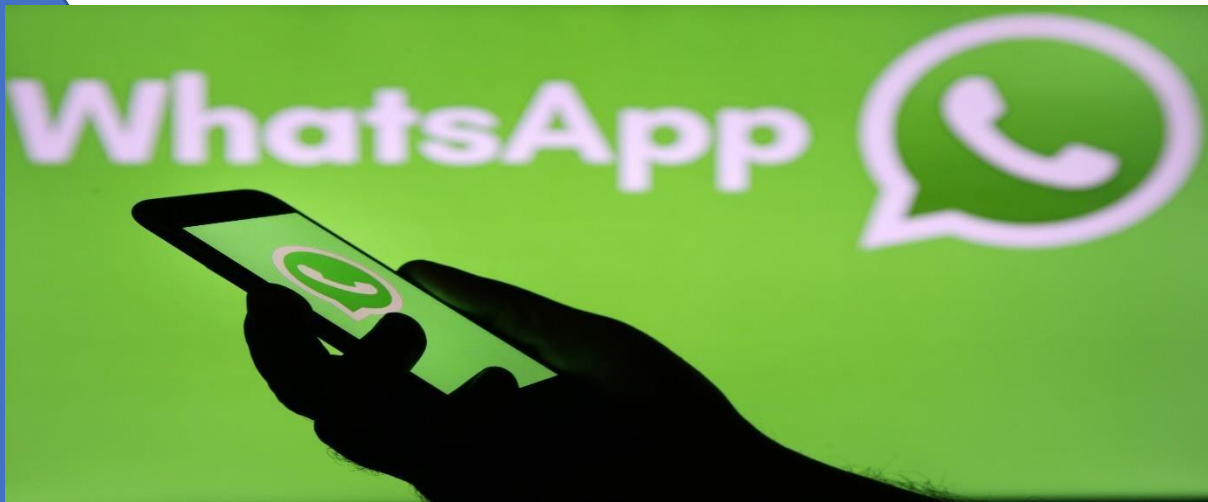
Media

Laptop/komputer/*handphone*



Pembelajaran daring senjata utama yang harus kita miliki adalah komputer/laptop/*handphone*, alat ini digunakan pada kegiatan ikut , berdiskusi melalui *whatsapp*, selain itu digunakan untuk *browsing* materi pembelajaran, dan pengumpulan tugas.

Whatsapp



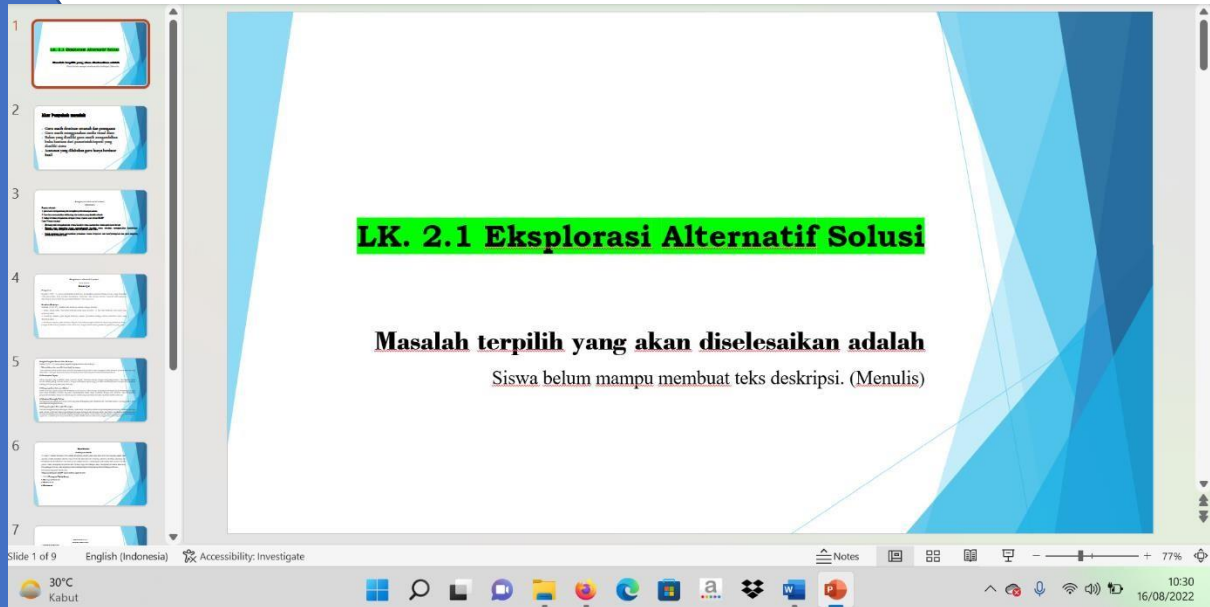
Aplikasi *whatsapp* digunakan dalam pembelajaran ini digunakan sebagai pengantar, misalnya memberi informasi pada siswa tentang jadwal pembelajaran argumentasi, serta membagikan link untuk masuk ke *g-meet/zoommeeting*. Aplikasi ini juga digunakan sebagai media diskusi dan pengumpulan tugas.

Jaringan internet



Internet merupakan suatu jaringan komunikasi global yang dapat menghubungkan milyaran jaringan komputer secara terbuka dengan menggunakan sistem standar global transmission control protocol/TCP dan internet protocol suite/IP. Dengan internet kita terhubung dengan siswa dalam pembelajaran jarak jauh serta dapat mencari informasi secara global.

Powerpoint



Powerpoint digunakan sebagai media peyampaian materi dan presentasi hasil kerja siswa.

Buku Cetak



Di era digital, keberadaan buku cetak semakin terpinggirkan. Saat ini sangat banyak bahan ajar yang bisa didapat secara *online*. Namun, buku cetak ini tetap memiliki kelebihan yang jarang dimiliki bahan ajar yang didapat secara *online*, misalnya buku ini sudah terjamin kebenarannya atau kesiahihan data yang ditampilkan. Sebab, buku cetak sudah mendapat perbaikan sebelum diterbitkan.

Proyektor

Media ini digunakan untuk menampilkan *power point* dan video cerita fantasi. Proyektor ini digunakan bersamaan dengan laptop.



Alat Peraga

Alat peraga berupa hewan dan manusia. Peraga ini digunakan pada saat siswa membuat dan menceritakan kembali cerita fantasi.



L
E
M
B
A
R
K
E
R
J
A
P
E
S
E
R
T
A
D
I
D
I

CERITA FANTASI

MENEMUKAN INFORMASI DAN UNSUR INTRINSIK CERITA FANTASI



Disusun oleh

Nama : Jamaluddin, S.Pd.
NIP : 198612152020121001

UPTD SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 TORJUN
SAMPANG

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD) 1

Satuan Pendidikan : SMP

Negeri 2 Torjun Mata Pelajaran

Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas

VII

Semester : Ganjil

Nama Kelompok :

Anggota : 1.....

: 2.....

: 3.....

: 4.....

: 5.....

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat..

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu memahami informasi berupa pandangan dan pesan (unsur intrinsik) cerita fantasi audiovisual

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menentukan ciri cerita fantasi yang dibaca/didengar
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fantasi yang dibaca/didengar
3. Peserta didik mampu merekonstruksi kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar

Profil Pelajar Pancasila

Mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi, dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

Berkebinekaan global

Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah materi terkait isi, struktur dan kaidah kebahasaan ceramah di bukubahasaIndonesia kelas X atau sumber lainya sebelum mengerjakan LKPD.
2. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada pada LKPD Bersama kelompok.
3. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja sedangkan kelompok lainatausecara individu memberikan tanggapan.
4. Kumpulkan hasil kerja kelompok/mandiri kepada guru.

Tugas

A. Isilah lembar kerja berikut bersama kelompok!

<https://www.youtube.com/watch?v=pVS1T4DtchY>

Tontonlah film cerita fantasi melalui link yoautube di atas!

Judul	
Unsur Intrinsik	Tema
	Tokoh
	Penokohan
	Latar
	Sudut pandang
	Gaya bahasa
	Amanat
	Alur

INSTRUMEN PENILAIAN

BAHASA INDONESIA

Cerita Fantasi



Disusun Oleh:
Jamaluddin, S.Pd
NIP : 198612152020121001

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 TORJUN
SAMPANG**

1. JURNAL REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Kelas :

Hari, Tanggal :,

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa yang menginspirasi Anda hari ini mengenai materi tentang memahami informasi teks cerita fantasi?	
2.	Apa yang Anda dapatkan dari pembelajaran hari ini?	
3.	Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pembelajaran hari ini tentang materi menemukan informasi dan unsur intrinsik cerita fantasi?	
4.	Adakah hal yang masih membingungkan dari pembelajaran hari ini?	

5.	Hal apa atau kegiatan apa yang menarik bagi Anda pembelajaran hari ini?	
6.	Hal apa atau kegiatan apa yang membosankan bagi Anda pembelajaran hari ini?	
7.	Apa yang Anda harapkan untuk pembelajaran selanjutnya setelah mempelajari materi ini?	

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
Disiplin	Jika Siswa Mampu: <ol style="list-style-type: none">1. Tidak terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran2. Memakai seragam lengkap sesuai dengan ketentuan dari sekolah3. Menyelesaikan tugas tepat waktu	Jika ada 3 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika ada 2 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika ada 1 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika tidak aspek yang terpenuhi
Tanggung Jawab	Jika Siswa Mampu: <ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan proses pembelajaran2. Menyelesaikan tugas dengan baik3. Tidak mengganggu pembelajaran berlangsung	Jika ada 3 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika ada 2 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika ada 1 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika tidak aspek yang terpenuhi

Gotong Royong	<p>Jika Siswa Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi aktif dalam kelompok 2. Membantu teman yang merasa kesulitan 3. Mau mendengarkan pendapat teman 	Jika ada 3 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika ada 2 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika ada 1 aspek yang muncul pada diri siswa	Jika tidak aspek yang terpenuhi
---------------	--	--	--	--	---------------------------------

Keterangan:

86—100 : Baik Sekali

76—85 : Baik

66—75 : Cukup

<66 : Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
Toleransi	Jika Siswa Mampu: Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keberagaman latar belakang	Siswa sangat mampu Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keberagaman latar belakang	Siswa mampu Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keberagaman latar belakang	Siswa mula Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keberagaman latar belakang i mampu	Siswa belum mampu Bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keberagaman latar belakang
Berdoa	Jika Siswa Mampu: Siswa mampu memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa selalu memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa sering memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa kadang-kadang memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi	Siswa tidak pernah memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
Bersyukur	Jika Siswa Mampu:	Siswa selalu mengucapkan	Siswa sering mengucapkan	Siswa kadang-kadang	Siswa tidak pernah

	Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
--	---	--	--	---	---

Keterangan:

86—100 : Baik Sekali

76—85 : Baik

66—75 : Cukup

<66 : Kurang

3. PENILAIAN HASIL WAWANCARA

Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Tempat Wawancara :

No HP :

Waktu Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu melakukan perencanaan supervisi setiap tahun ajaran? Jika ya, seperti apa wujud perencanaannya?	
2.	Kompetensi guru seperti apa yang ingin dicapai dalam perencanaan supervisi yang dibuat ?	
3.	Sejauh mana sekolah ini menerapkan pembelajaran abad 21?	
4.	Metode atau program apa saja yang sekolah lakukan untuk mengembangkan pembelajaran abad 21 ini?	

5.	Apakah guru-guru diikutsertakan dalam kegiatan seminar maupun pelatihan untuk mengembangkan pedagogik guru dalam pembelajaran abad 21?	
6.	Bagaimana upaya kepala sekolah mendorong Bapak Ibu/guru dan siswa agar tercipta pembelajaran abad 21 di sekolah?	
7.	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pengembangan pembelajaran abad 21?	
8.	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pengembangan pembelajaran abad 21?	
9.	Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?	
10.	Apap harapan ibu untuk sekolah kita kedepannya?	

Instrumen Wawancara dengan Guru

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Tempat Wawancara :

No HP :

Waktu Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang pembelajaran abad 21?	
2.	Menurut Bapak pembelajaran abad 21 itu berpusat kepada pendidik atau kepada siswa?	
3.	Apakah Bapak sudah menerapkan pembelajaran abad 21 di kelas?	
4.	Bagaimana kiat-kiat yang Bapak lakukan sehingga pembelajaran abad 21 ini tetap berjalan di kelas?	
5.	Apa kendala yang Bapak hadapi dalam menerapkan pembelajaran abad 21 di kelas?	
6.	Adakah pengaruh pembelajaran abad 21 yang Bapak lakukan terhadap hasil belajar siswa?	
7.	Apa saja faktor pendukung dalam upaya mengembangkan pembelajaran abad 21?	
8.	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pengembangan pembelajaran abad 21?	

9.	Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?	
10.	Apa harapan Bapak untuk sekolah kita kedepannya?	

4. HASIL SURVEI KEPADA MURID/GURU/KS/ORANG TUA

Lembar Survei untuk Siswa/ Murid




Nama siswa :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Petunjuk:

1. Silakan Ananda jawab sesuai dengan pertanyaan survei dan pilihan karakter yang ada
2. Silakan beri tanda centang dikolom yang sesuai dengan pilihan karakter yang ada
3. Kerjakan dengan hati nurani Ananda
4. Survei ini tidak akan mengurangi ataupun berpengaruh terhadap nilai Ananda

No	Pertanyaan Survei	Karakter Pilihan jawaban			
					
1.	Apa yang Ananda rasakan setelah mengikuti pembelajaran hari ini?				
2.	Menurut Ananda pembelajaran yang disajikan Bapak tadi apakah sudah inovatif dan menyenangkan?				
3.	Menurut Ananda, media pembelajaran yang digunakan Bapak mempermudah Ananda untuk menerima pembelajaran hari ini?				

4.	Menurut Ananda, soal evaluasi yang Bapak berikan terlalu mudah?				
5.	Menurut Ananda, soal evaluasi yang Bapak berikan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan?				

6. PENUGASAN LKPD

Penilaian pengetahuan diberikan penugasan secara kelompok dengan mengerjakan LKPD penentuan gagasan utama, penyusunan pertanyaan, dan pemetaan.

A. Kompetensi yang akan dicapai dan kisi-kisi yang ingin dicapai

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk	Peserta didik mampu memahami informasi berupa pandangan dan pesan (unsur intrinsik) cerita fantasi audiovisual.	1. Peserta didik mampu menentukan ciri cerita fantasi yang dibaca/didengar	1. Disajikan tayangan video dan teks cerita fantasi, peserta didik mampu menentukan ciri cerita fantasi	Uraian	C3
		2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fantasi yang dibaca/didengar	2. Disajikan tayangan video dan teks cerita fantasi, unsur intrinsik cerita fantasi yang dibaca/didengar	Uraian	C4
		3. Peserta didik mampu merekonstruksi	3. Disajikan tayangan video dan teks cerita fantasi, peserta didik mampu	Uraian	C5

<p>mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>		<p>kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar</p>	<p>merekonstruksi kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar</p>		

B. Rubrik Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Penilaian Pramenulis

No	Aspek	Bobot	Skor		Kriteria Penilaian
1	Menentukan gagasan informasi teks cerita fantasi	20	1—4	4	informasi yang diidentifikasi sudah sangat tepat
				3	informasi yang diidentifikasi sudah tepat
				2	informasi yang diidentifikasi kurang tepat
				1	informasi yang diidentifikasi belum tepat
2	Merumuskan pertanyaan	25	1—4	4	Rumusan pertanyaan yang dibuat sudah sangat tepat sesuai dengan jawaban atas informasi yang ada di dalam teks deskripsi
				3	Rumusan pertanyaan yang dibuat sudah tepat sesuai dengan jawaban atas informasi yang ada di dalam teks deskripsi
				2	Rumusan pertanyaan yang dibuat kurang tepat dengan jawaban atas informasi yang ada di dalam teks deskripsi
				1	Rumusan pertanyaan yang dibuat belum tepat dengan jawaban atas informasi yang ada di dalam teks deskripsi
3	Memetakan unsur intrinsik cerita fantasi	25	1—4	4	Pemetaan isi sangat lengkap mewakili isi teks deskripsi
				3	Pemetaan isi lengkap mewakili isi teks deskripsi

				2	Pemetaan isi kurang lengkap mewakili isi teks deskripsi
				1	Pemetaan isi belum mewakili isi teks deskripsi
4	Memeragakan atau menceritakan ulang teks fantasi	30	1—4	4	Isi sangat lengkap mewakili isi teks cerita fantasi
				3	Isi lengkap mewakili isi teks cerita fantasi
				2	Isi mewakili teks cerita fantasi
				1	Isi tidak mewakili isi teks cerita fantasi

